

Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMK Handayani Manggar, Belitung Timur

Siti Ruhana Dara*^{ID} dan Vina Meliana

Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis

*Email Korespondensi: siti.dara@kalbis.ac.id

ABSTRACT

According to the Financial Services Authority (OJK), financial literacy constitutes the knowledge, skills, and confidence that influence attitudes and behaviors in decision-making and financial management to achieve financial well-being. This understanding is crucial from an early age, particularly for Generation Z, who are growing up in a digital era and facing increasingly complex financial dynamics. This Community Service (PKM) activity, conducted by lecturers from Kalbis University at SMK Handayani Manggar, East Belitung, aims to enhance students' financial literacy through direct education on personal financial management. The activity was held on December 12, 2024, using a participatory approach that covered personal financial management, the distinction between needs and wants, savings and investment, and financial management strategies tailored for Generation Z. The indicators of success for this activity were evident from the high level of enthusiasm and active participation of 85 students in discussion sessions, improved understanding shown by the students' ability to identify spending priorities, and a strong desire to implement independent personal financial recording post-activity.

Keywords

Financial Literacy, Generation Z, Personal Finance Management.



BERDAYA: Jurnal
Pendidikan dan
Pengabdian Kepada
Masyarakat
Vol 8, No.2, 2026, pp.
191 - 198
eISSN 2721-6381

Article History

Received : 11/26/2025 / Accepted : 3/7/2026/ First Published : 3/16/2026

To cite this article

Dara, S. R. & Meliana, V. (2026). Edukasi Manajemen Keuangan Pribadi untuk Meningkatkan Literasi Finansial Siswa SMK Handayani Manggar, Belitung Timur. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 191 - 198. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v8i2.1778>



© The Author(s)2026

This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Literasi keuangan, menurut OJK merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan finansial. Pemahaman ini penting dimiliki sejak dini, khususnya bagi Generasi Z yang tumbuh di era digital dan dihadapkan pada dinamika finansial yang semakin kompleks. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen Universitas Kalbis di SMK Handayani Manggar, Belitung Timur, bertujuan meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi langsung mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024 dengan pendekatan partisipatif yang mencakup materi manajemen keuangan pribadi, perbedaan kebutuhan dan keinginan, tabungan dan investasi, serta strategi pengelolaan keuangan bagi Generasi Z. Indikator keberhasilan kegiatan ini terlihat dari tingginya antusiasme serta partisipasi aktif 85 siswa dalam sesi diskusi, peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui kemampuan siswa mengidentifikasi prioritas pengeluaran, serta keinginan kuat untuk menerapkan pencatatan keuangan pribadi secara mandiri pasca-kegiatan.

Profil Penulis

Siti Ruhana Dara dan Vina Meliana
Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author
: siti.dara@kalbis.ac.id

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Generasi Z, Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Reviewing Editor
Maya Mustika

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu maupun masyarakat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Kemampuan ini memungkinkan seseorang merencanakan keuangan secara lebih bertanggung jawab serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah finansial di masa depan. Shafiee et al. (2024) juga menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu memahami *economic life cycles* dan menentukan keputusan keuangan yang tepat.

Generasi Z yang lahir pada rentang tahun 1997–2012, merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital yang dinamis dengan akses informasi yang sangat cepat. Kondisi tersebut turut memengaruhi pola konsumsi, preferensi finansial, serta perilaku ekonomi

mereka. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh OJK dan BPS, kelompok usia 18–25 tahun memiliki indeks literasi keuangan sebesar 70,19% dan indeks inklusi keuangan sebesar 79,21%. Namun, pada kelompok usia 15–17 tahun, indeks literasi keuangan masih berada pada angka 51,70% dan inklusi keuangan sebesar 57,96% (BPS, 2024). Data ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada kalangan pelajar masih perlu mendapatkan perhatian, mengingat usia tersebut merupakan tahap awal pembentukan kebiasaan finansial.

Sebagai upaya meningkatkan pemahaman literasi keuangan sejak dini, Universitas Kalbis bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Handayani Manggar. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan pribadi, kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta pemahaman dasar mengenai tabungan dan investasi sederhana.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMK Handayani Manggar kelas X hingga XII dengan rentang usia 15–18 tahun yang termasuk dalam kategori Generasi Z. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada pentingnya memberikan pembekalan literasi keuangan sejak usia sekolah agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan sebelum memasuki dunia kerja maupun pendidikan tinggi.

Masalah yang ingin dipecahkan

Permasalahan utama yang dihadapi oleh siswa berkaitan dengan rendahnya kemampuan dalam mengelola uang saku secara efektif serta kecenderungan perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh gaya hidup digital. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari, serta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai manfaat menabung dan investasi sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya edukasi literasi keuangan yang terstruktur agar siswa dapat membangun kebiasaan finansial yang sehat dan bertanggung jawab sejak dini.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara komprehensif untuk mencakup aspek-aspek fundamental dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Pertama, pada sesi Pengenalan Manajemen Keuangan Pribadi, materi mengadaptasi konsep dari Keown (2021) yang menekankan pentingnya pemahaman prinsip dasar keuangan pribadi sebagai fondasi utama dalam pengambilan keputusan finansial. Pada sesi ini, siswa diperkenalkan pada konsep perencanaan keuangan melalui penetapan tujuan keuangan serta penyusunan rencana yang realistis sesuai dengan kondisi mereka. Selain itu, siswa didorong untuk membangun kebiasaan finansial yang sehat, seperti mencatat pengeluaran secara rutin, menyusun anggaran harian, mengelola arus kas sederhana, serta menabung

secara konsisten. Pemahaman terhadap prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat membantu siswa mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai kondisi keuangan sepanjang siklus hidupnya, sehingga mampu mengelola keuangan secara lebih terstruktur, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Kedua, materi mengenai Kebutuhan dan Keinginan menjelaskan perbedaan antara needs dan wants sesuai dengan kerangka pendidikan literasi finansial bagi remaja. Penjelasan materi dilengkapi dengan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti pengelolaan uang jajan, pembelian kuota internet, biaya transportasi, hingga pengeluaran untuk barang konsumtif. Pendekatan kontekstual ini bertujuan membantu siswa mengidentifikasi prioritas pengeluaran secara lebih rasional. Hal ini menjadi penting mengingat OJK (2022) mencatat bahwa ketidakmampuan membedakan kebutuhan dan keinginan merupakan salah satu faktor utama rendahnya kemampuan pengelolaan uang saku di kalangan pelajar.

Ketiga, materi Tabungan dan Investasi Dasar mencakup pentingnya kebiasaan menabung secara rutin, pengenalan jenis-jenis tabungan di lembaga perbankan, serta pemahaman dasar mengenai konsep bunga dan nilai waktu uang (*time value of money*). Selain itu, berdasarkan data Indonesia Stock Exchange (IDX) (2024) mengenai tren peningkatan investor muda, siswa juga diperkenalkan secara sederhana pada instrumen investasi dasar seperti reksa dana pasar uang yang memiliki tingkat risiko relatif rendah. Pengenalan ini disampaikan dalam konteks edukasi keuangan dasar yang sesuai dengan prinsip literasi keuangan bagi pelajar sebagaimana dianjurkan oleh OJK.

Keempat, materi mengenai Teknik Pengelolaan Keuangan bagi Generasi Z dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik generasi yang sangat dekat dengan teknologi digital. Berdasarkan hasil riset Bank Indonesia (2023), materi ini memberikan berbagai solusi praktis dalam pengelolaan keuangan, seperti penerapan rumus anggaran 50-30-20, strategi mengendalikan perilaku belanja impulsif saat menggunakan e-wallet atau pembayaran berbasis QRIS, pemanfaatan fitur menabung otomatis (*auto saving*), serta teknik perencanaan tujuan keuangan jangka pendek, misalnya untuk kebutuhan pendidikan atau pengembangan diri.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pemberian contoh kasus sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Rangkaian kegiatan pelatihan meliputi penyampaian materi mengenai pengenalan manajemen keuangan pribadi, pemahaman perbedaan kebutuhan dan keinginan, pengenalan konsep tabungan dan investasi dasar, serta teknik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z.

Pelaksanaan kegiatan didukung melalui koordinasi dengan pihak sekolah dan pemerintah daerah setempat. Dalam kegiatan ini, dosen Universitas Kalbis berperan sebagai fasilitator utama yang menyampaikan materi, memandu diskusi, serta memberikan pendampingan kepada siswa selama proses pelatihan berlangsung.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka di SMK Handayani Manggar, Kabupaten Belitung Timur, pada tanggal 12 Desember 2024, pukul 08.00–12.00 WIB.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung secara interaktif dengan menggunakan kombinasi metode pemaparan materi, diskusi, dan studi kasus yang mendorong keterlibatan aktif peserta. Untuk menjaga fokus dan kenyamanan dalam proses pembelajaran, kegiatan juga diselengi dengan sesi tanya jawab, permainan edukatif, serta ice breaking yang relevan dengan topik pengelolaan keuangan.

Rangkaian kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB dengan pembukaan formal dan sambutan dari pihak sekolah serta perwakilan Universitas Kalbis. Setelah sesi sambutan, peserta mengikuti kegiatan ice breaking untuk mencairkan suasana sebelum memasuki penyampaian materi inti. Sesi pertama membahas mengenai manajemen keuangan pribadi, dilanjutkan dengan sesi kedua yang menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta pengenalan konsep tabungan.



Gambar 1.
Suasana Penyampaian materi di Kelas
Sumber: Dokumen Pribadi

Proses pelatihan berlangsung secara partisipatif. Selain penyampaian materi secara klasikal, siswa juga dilibatkan dalam studi kasus sederhana mengenai pengeluaran harian, di mana mereka diminta mengelompokkan berbagai jenis pengeluaran ke dalam kategori kebutuhan dan keinginan. Setelah jeda ice breaking kedua, materi dilanjutkan dengan pembahasan teknik pengelolaan keuangan yang relevan bagi Generasi Z, termasuk penggunaan layanan pembayaran digital seperti QRIS secara bijak.

Seluruh rangkaian kegiatan ditutup dengan sesi diskusi dan tanya jawab pada pukul 12.00 WIB. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, yang terlihat dari keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman pribadi terkait pengelolaan uang saku dan kesulitan dalam menabung. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran serta kebiasaan literasi keuangan yang lebih baik di kalangan siswa.



Gambar 2.

Foto Bersama guru dan tim PKM Universitas Kalbis

Sumber: Dokumen Pribadi

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, diskusi terbuka dengan peserta, serta pengumpulan tanggapan dari siswa dan pihak sekolah. Proses evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan sekaligus menilai efektivitas metode pelatihan yang digunakan.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman siswa terkait konsep dasar literasi keuangan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam memahami pentingnya pencatatan pengeluaran, menyusun anggaran sederhana, serta mengendalikan perilaku konsumtif. Selain itu, siswa juga mulai mampu mengidentifikasi prioritas pengeluaran dan memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman siswa juga meningkat terkait pentingnya menabung secara rutin serta pengenalan terhadap produk keuangan sederhana. Beberapa peserta bahkan menyampaikan rencana untuk mulai menerapkan kebiasaan menabung sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pribadi mereka.

Indikator keberhasilan kegiatan terlihat dari tingginya partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung, kualitas pertanyaan yang diajukan dalam sesi diskusi, serta umpan balik positif dari pihak sekolah yang menilai kegiatan ini relevan dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai mampu meningkatkan kesadaran serta kemampuan dasar literasi keuangan pada peserta.

Tabel 1.
Aktivitas Kegiatan

Materi	Jam
Pembukaan dan sambutan-sambutan	08.00 - 08.30
Ice breaking	08.30-09.00
Materi: Pengenalan Manajemen Keuangan Pribadi	09.00-09.45
Materi: Kebutuhan dan Keinginan serta Tabungan dan Investasi	09.45-10.30
Ice breaking	10.30-10.45
Materi: Teknik Pengelolaan Keuangan untuk Gen Z	10.45 - 11.30
Diskusi & Tanya Jawab	11.30 - 12.00

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMK Handayani Manggar, Kabupaten Belitung Timur, telah berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari siswa maupun pihak sekolah. Pelatihan literasi keuangan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi secara bijak.

Melalui rangkaian materi yang diberikan, siswa memperoleh pengetahuan mengenai konsep dasar literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi. Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari. Kegiatan ini juga mampu menumbuhkan kesadaran siswa mengenai pentingnya kebiasaan menabung serta memberikan wawasan awal mengenai instrumen investasi sederhana yang sesuai bagi kalangan remaja.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan dasar literasi keuangan siswa. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya perilaku keuangan yang lebih terencana, bijak, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk meningkatkan keberlanjutan program, kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang disarankan untuk memperluas materi yang diberikan, khususnya terkait

investasi bagi pemula. Materi tersebut dapat mencakup pengenalan instrumen investasi sederhana seperti reksa dana pasar uang dan tabungan berjangka yang relatif aman bagi pelajar.

Selain itu, perlu ditambahkan sesi khusus mengenai pemanfaatan platform keuangan digital secara aman, termasuk edukasi mengenai literasi keamanan transaksi serta pengelolaan dompet digital (*e-wallet*). Hal ini penting mengingat tingginya penggunaan teknologi keuangan digital di kalangan Generasi Z. Melalui kegiatan pelatihan yang berkelanjutan, diharapkan siswa dapat mengembangkan pola pikir finansial yang lebih matang, bijak, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, Kepala Sekolah dan para guru SMK Handayani Manggar, serta seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dukungan dan keterlibatan seluruh pihak memungkinkan kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi peserta.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Laporan statistik Generasi Z Indonesia*.
- Bank Indonesia. (2023). *Survei perilaku pembayaran digital generasi muda Indonesia*.
- Indonesia Stock Exchange. (2024). *Statistik pasar modal Indonesia 2024*.
- Keown, A. J. (2021). *Personal finance: Turning money into wealth* (9th ed.). Pearson.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) revisi 2021*. <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024*.
- Shafiee, S., Zhang, L.L. & Rasmussen (2024), Improving Financial Literacy and Supporting Financial Decisions: Developing a Personalized Configurator. *J Knowl Econ* 15, 14256–14285. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01651-9>

Accepted author version posted online: 3/16/2026
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING

Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini.

COMPETING INTERESTS

Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.